

ambiropuji new

by Ambiro Puji

Submission date: 20-Feb-2021 11:06AM (UTC-0800)

Submission ID: 1513844337

File name: Artikel_Ambiro_review.docx.pdf (749.27K)

Word count: 4239

Character count: 28444



MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA COVID-19

Ambiro Puji Asmaroini ✉

Article Information

Article History:

Accepted November 2020

Approved Desember 2020

Published January 2021

Keywords:

Student learning motivation,
Online learning, Covid-19

How to Cite:

Ambiro Puji Asmaroini (2021).

Motivasi Belajar Mahasiswa

Menggunakan Pembelajaran

Daring pada Masa Covid-19:

Jurnal Dimensi Pendidikan dan

Pembelajaran Universitas

Muhammadiyah Ponorogo, Vol 9

No 1: Januari 2021: Halaman 1 -

9.

13

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa menggunakan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa prodi D3 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang mengikuti mata kuliah Kewarganegaraan secara aring berjumlah 15 mahasiswa. Hasil penelitian, Dosen di Universitas Muhammadiyah Ponorogo diberikan keluasaan untuk menggunakan aplikasi pembelajaran selama pembelajaran daring. Aplikasi yang digunakan yaitu google meet, google classroom, zoom, whatsapp group, dan layanan e-learning Universitas Muhammadiyah Ponorogo <http://bebas.umpo.ac.id>. Selama mengikuti pembelajaran daring, mahasiswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Indikator motivasi belajar sebagai kebutuhan ditunjukkan persentase 86,67% dengan interpretasi motivasi sangat tinggi dalam mengikuti mata kuliah Kewarganegaraan. Indikator motivasi dorongan, mahasiswa terdorong untuk mengerjakan tugas individu dengan prosentase 100% dengan interpretasi motivasi sangat tinggi sedangkan untuk pengerjaan tugas kelompok dengan menyusun makalah yang dipresentasikan, dengan prosentase 93,3% dengan interpretasi motivasi sangat tinggi. Indikator motivasi belajar sebagai tujuan yaitu mahasiswa memahami lebih materi Kewarganegaraan dengan prosentase 66,67% dengan interpretasi motivasi tinggi.

Abstract

The purpose of this study was to determine student learning motivation using Daring learning during the Covid-19 pandemic. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach, which describes student learning motivation during online learning. The subjects of this study were 15 students of the D3 Midwifery Study Program, Muhammadiyah University of Ponorogo, who attended online Citizenship courses. The results of the study, Lecturers at Muhammadiyah Ponorogo University were given the flexibility to use learning applications during online learning. The applications used are google meet, google classroom, zoom, whatsapp group, and e-learning services at Muhammadiyah University of Ponorogo <http://bebas.umpo.ac.id>. While taking online lessons, students are motivated in learning activities. The indicator of learning motivation as a need is shown as a percentage of 86.67% with a very high motivation interpretation in following the Citizenship course. Motivation motivation indicators, students are motivated to do individual assignments with a percentage of 100% with very high motivation interpretation, while for group assignments by compiling the papers presented, the percentage is 93.3% with very high motivation interpretation. Learning motivation indicator as a goal is that students understand more about Citizenship material with a percentage of 66.67% with a high motivation interpretation.

© 2020 Universitas Muhammadiyah Ponorogo

PENDAHULUAN

Belajar merupakan sebuah proses, tidak hanya sebatas tujuan dan hasil. Belajar, tidak hanya sebatas mengingat, namun memiliki cakupan yang lebih luas. Sehingga belajar bukan hanya sebatas memperoleh suatu pengetahuan dan suatu ¹⁹han. Slameto (2003: 2) menyampaikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar merupakan perubahan tingkah ⁹ku dari seseorang. Adapun ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar menurut Slameto (2003: 3) sebagai berikut: 1) Perubahan terjadi secara sadar. Dalam pengertian ini, seseorang yang belajar ¹enyadari terjadinya perubahan pada dirinya. Misalnya, seseorang menyadari ¹hwa pengetahuannya bertambah. 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional. Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya yang berguna bagi diri seseorang. 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Maksudnya bahwa perubahan-perubahan dalam perbuatan belajar senantiasa bertambah untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, semakin banyak usaha belajar dilakukan maka semakin banyak ⁶ semakin baik perubahan yang diperoleh. 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara. Perubahan yang terjadi karena proses belajar akan bersifat permanen. Sehingga tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap. 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah. Maksudnya, perubahan tingkah laku terjadi karena adanya tujuan yang hendak dicapai. ¹an 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Bermakna, jika seseorang belajar sesuatu sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya.

Belajar erat kaitannya dengan motivasi belajar. Perhatian dan motivasi belajar merupakan bagian dari prinsip ²³nsip belajar. Perhatian memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada mahasiswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Apabila bahan pelajaran tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan maka akan membangkitkan motivasi untuk mempelajarinya. Di samping ¹⁶ perhatian, motivasi memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar. Motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas ¹⁶orang (Dimiyati & Mudjiono, 2009: 42). Motivasi mempunyai kaitan erat dengan minat. Mahasiswa yang memiliki minat terhadap suatu mata kuliah tertentu cenderung tertarik perhatiannya, dengan demikian timbul motivasinya untuk mempelajari mata kuliah tersebut.

Dunia pendidikan ³⁶ saat ini sedang dihadapkan dengan wabah covid-19 yang melanda negara-negara ²² di dunia, salah satunya Indonesia. Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dan mudah sekali menular kepada orang lain. Jawahir Gustav Rizal menyampaikan dalam koran Kompas Edisi 5 Januari 2021 bahwa penyakit Covid 19 yang disebabkan oleh virus corona, SARS-CoV-2 yang pertama kali teridentifikasi di Wuhan China pada akhir 2019. Gejala umum yang muncul pada pasien Covid-19 antara lain demam, batuk, sakit kepala, sesak nafas, dan kelelahan. Adanya masa pandemi Covid-19 ²⁰ ini, merubah pelaksanaan belajar mengajar yang ada di sekolah, baik tingkat dasar, tingkat menengah, dan tingkat perguruan tinggi. Pemerintah berupaya untuk menekan laju penyebaran Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar masyarakat melaksanakan *sosial distancing* atau menjaga jarak. Salah satu dampak dari *sosial distancing* ini, yaitu pelaksanaan pembelajaran di sekolah maupun ¹⁰ di perguruan tinggi. Kemudian adanya Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus

31
Disease (COVID-19) dan surat edaran dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 29 menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 302/E.E2/KR/2020 untuk pelaksanaan pembelajaran daring atau belajar dari rumah. Tentunya dengan adanya kebijakan pembelajaran daring secara langsung atau tidak memengaruhi motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran, untuk itu, artikel ini fokus pada motivasi belajar mahasiswa 41 menggunakan pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19.

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi Belajar Mahasiswa

Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013: 23) belajar merupakan kegiatan untuk berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, belajar merupakan berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh peserta didik baik siswa maupun mahasiswa. Kegiatan belajar bisa dilaksanakan di sekolah untuk siswa, di kampus untuk mahasiswa, di rumah, dan belajar bisa dilaksanakan pula di perpustakaan, museum, lingkungan alam sekitar yang mendukung terjadinya belajar.

Mahasiswa merupakan seseorang yang berusaha memperoleh ilmu di perguruan tinggi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional (2008: 856) mahasiswa merupakan orang yang belajar di perguruan tinggi. Sedangkan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 menyebutkan 18 bahwa mahasiswa atau istilahnya peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dalam hal ini mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya pada jalur pendidikan formal pada jenjang Sarjana strata I di perguruan tinggi.

Pada diri mahasiswa terdapat kekuatan mental yang menjadi penggerak untuk belajar. Mahasiswa belajar karena di dorong

oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu dapat berupa keinginan, perhatian, kemauan, cita-cita (Dimiyati & Mudjiono, 2010: 80). Kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar bisa disebut sebagai motivasi belajar.

Dimiyati 3 dan Mudjiono juga menyampaikan bahwa ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu 1) Kebutuhan, 2) Dorongan, dan 3) Tujuan. Kebutuhan terjadi bila seseorang merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan apa yang ia harapkan, sehingga seseorang menginginkan apa yang ia harapkan terlaksana, misalnya mahasiswa yang merasa kurang menguasai materi padahal sudah belajar maka mahasiswa tersebut merubah cara belajarnya agar 2 lebih mudah dalam menguasai materi. Dorongan merupakan kekuatan mental yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Misalnya mahasiswa yang bercita-cita ingin menjadi dokter namun lemah pada mata kuliah kedokteran maka mahasiswa tersebut akan terdorong untuk bersungguh-sungguh mengikuti 8 kegiatan perkuliahan. Tujuan merupakan hal yang ingin dicapai oleh seseorang. Tujuan tersebut yang mengarahkan perilaku seseorang yaitu 40 ilaku belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan mental pada diri seorang mahasiswa untuk terjadinya belajar, yakni berusaha untuk memperoleh ilmu dan berubahnya tingkah laku mahasiswa.

Terdapat dua peranan penting motivasi dalam belajar. 5 Regar dan Nara (2015: 51) menyampaikan dua peranan penting motivasi dalam belajar, pertama, motivasi merupakan daya penggerak psikis dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai suatu tujuan. Kedua, motivasi memiliki peran penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga peserta didik yang memiliki motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan. Mahasiswa yang tidak memiliki motivasi belajar maka tidak akan mungkin melakukan suatu aktivitas belajar.

terdapat dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Pertama motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain, namun atas dasar kemauan dari diri sendiri (Fathurrohman&Sutikno, 2017). Jika dikaitkan dengan belajar, dengan adanya motivasi intrinsik maka mahasiswa memiliki kemauan dan kesadaran sendiri untuk belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan jenis motivasi yang timbul akibat pengaruh dari luar individu, bisa dari ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan situasi ini peserta didik mau melaksanakan sesuatu atau belajar (Fathurrohman&Sutikno, 2017). Dengan kata lain, motivasi ekstrinsik, keinginan untuk belajar dari mahasiswa karena adanya ajakan maupun suruhan dari dosen, orang lain, maupun dari teman sekelasnya.

Motivasi belajar penting bagi peserta didik atau mahasiswa. Bagi peserta didik atau mahasiswa, pentingnya motivasi belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010:85) sebagai berikut: 1) Meyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir, misalnya peserta didik membaca satu bab buku namun ia kurang memahami maka ia mendorong untuk membaca buku itu lagi. 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya, misalnya jika usaha belajar peserta didik belum memadai maka ia berusaha tekun seperti temannya. 3) Mengarahkan kegiatan belajar, misalnya jika peserta didik kurang sungguh-sungguh dalam belajar maka ia akan merubah perilaku belajarnya dengan sungguh-sungguh. 4) Membesarkan semangat belajar, misalnya peserta didik telah menghabiskan dana yang besar untuk belajar maka ia akan bersemangat untuk lulus. 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar kemudian bekerja yang berkesinambungan, seseorang dilatih untuk menggunakan kekuatannya sehingga dapat berhasil.

Hasil penelitian dari Nasrah dan Muafiah (2020) bahwa mahasiswa mahasiswa memiliki motivasi sangat tinggi terhadap hasrat dan keinginannya untuk

berhasil. Ini terlihat dari persentase yang dihasilkan sebesar 95%. Motivasi tinggi ditunjukkan mahasiswa pada aspek dorongan dan kebutuhan untuk belajar dengan besar persentase 87,2%. Tekun menghadapi tugas yang diberikan dan ulet menghadapi kesulitan secara berurutan menunjukkan motivasi sangat tinggi yang ditunjukkan oleh persentase sebesar 92,1% dan 0,2%. Adanya kegiatan menarik dalam belajar menyebabkan mahasiswa memiliki motivasi sangat tinggi yang ditunjukkan dengan persentase sebesar 83,5%. Serta motivasi tinggi ditunjukkan saat mahasiswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal dengan persentase sebesar 80%. Adapun untuk mengukur motivasi mahasiswa menurut Ridwan Nasrah dan Muafiah (2020) menurut tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tingkat Motivasi belajar

Persentase Motivasi Belajar Mahasiswa	Interprestasi
< 20,00	Motivasi sangat rendah
21,00 – 40,00	Motivasi rendah
41,00 – 60,00	Motivasi cukup
61,00 – 80,00	Motivasi Tinggi
81,00 – 100	Motivasi sangat tinggi

Pembelajaran daring pada Masa Covid-19

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Menurut Alodokter Kemen Kesehatan Republik Indonesia (2021) Virus corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernafasan. Penyakit karena infeksi virus corona disebut Covid-19. Virus ini menular kepada manusia dan bisa menyerang siapa saja seperti lansia (golongan manusia usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, bayi, serta ibu hamil dan menyusui.

Pada masa pandemi Covid-19 ini, pembelajaran di negara Indonesia dilaksanakan secara daring. pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial (Ermayulis, 2020). Karena pembelajaran daring dilaksanakan secara online, maka pembelajaran dilaksanakan tanpa tatap muka namun melalui platform yang tersedia. Segala bentuk materi, dan tes disampaikan

secara online. Sistem pembelajaran melalui daring dibantu dengan beberapa aplikasi seperti *google clasroom*, *google meet*, *Edmodo*, dan *Zoom* (Ermayulis, 2020). Selama pembelajaran daring, peserta didik atau mahasiswa memiliki k⁷eluasan waktu untuk belajar. Selain itu, mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen menggunakan beberapa aplikasi seperti *e-classroom*, *video conference*, *telepon* atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group* (Dhull & Sakshi, 2017).

Pembelajaran daring ini sudah lama dilaksanakan di Indonesia, termasuk di kampus Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa dosen di Universitas Muhammadiyah Ponorogo, pembelajaran daring telah dilaksanakan menggunakan situs pembekajaran daring *bebas.umpo.ac.id* yang sudah diterapkan dosen hampir semua fakultas pada tahun 2019 hingga saat ini.

Dengan adanya wabah virus covid 19 ini, menjadikan semua jenjang pendidikan baik di tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi melaksanakan pembelajaran secara daring menggunakan metode pembelajaran daring. Seperti apa yang disampaikan oleh Cahyani, dkk (2020: 125) bahwa dengan adanya wabah virus ini, membuat dan mengharuskan seluruh sekolah, perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya, menggunakan metode pembelajaran daring tanpa terkecuali, dengan tujuan agar proses pembelajaran tetap berjalan meskipun harus dilakukan di rumah masing-masing. Menurut Selvi (2010) menjelaskan bahwa pembelajaran daring sering dituntut untuk lebih termotivasi karena lingkungan belajar biasanya bergantung pada motivasi dan karakteristik terkait dari rasa ingin tahu dan pengaturan diri untuk melibatkan pada proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini dengan judul “Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Pembelajaran D³⁹ng pada Masa Covid-19” merupakan penelitian menggunakan pendekatan deskripti¹² dengan metode penelitian kualitatif. Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2007: 5) menyatakan bahwa

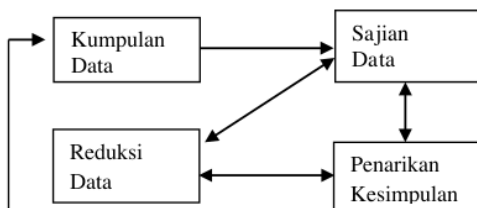
penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Pendekatan deskriptif dengan kualitatif yaitu mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa menggunakan pembelajaran daring pada masa covid-19. Cara memperoleh data di lapangan dengan mendeskripsikan dari catatan lapangan, dokumentasi, hasil observasi, dan wawancara, kemudian disusun laporan.

Subjek dan narasumber dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester 1 Prodi D3 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang menempuh Mata Kuliah Kewa³⁴negaraan. Adapun jumlah narasumber 15 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dengan tiga cara yaitu: Observasi, wawancara dan dokumentasi. 1) Observasi. Observasi bisa disebut juga dengan pengamatan. Peneliti selaku pengamat langsung terkait motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring. 2) Wawancara. wawancara merupakan percakapan dengan maksud memperoleh data terkait motivasi belajar mahasiswa dengan menggunakan pembelajaran daring. Peneliti selaku pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada terwawancara, dilanjutkan terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara. Peneliti mewawancarai melalui *chat Whatsapp* terkait dengan motivasi belajar mahasiswa menggunakan pembelajaran daring. 3) Dokumentasi. Pada kegiatan ini, peneliti mencatat seluruh hasil wawancara, medokumentasikan foto-foto yang diperlukan dalam penelitian dan pelaksanaan pembelajaran daring.

Teknik nalisis data dengan mengglongkan, mereduksi dan menghilangkan data yang tidak diperlukan, selanjutnya dipaparkan secara deskriptif. Selanjutnya yang terakhir adalah menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Menurut Miles dan Huberman (dalam Wiyono, 2007:93) menegaskan bahwa ada ²⁸a langkah yang dilakukan dalam proses analisis data, yaitu (a) reduksi data, (b)

display data, dan (c) verifikasi data/kesimpulan. Adapun komponen analisis data bisa dilihat berdasarkan gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1: Komponen dalam analisis data
Sumber: Miles dan Huberman dalam Wiyono (2007:93)

Reduksi data merupakan kegiatan memilih data yang tepat sesuai dengan penelitian. Data yang diperoleh bisa melalui hasil wawancara, catatan lapangan, maupun hasil observasi. Kemudian display data berupa narasi deskripsi sesuai data yang terkumpul. Dan yang terakhir adalah kesimpulan atau verifikasi data. Kemudian dilaksanakan display data berupa teks narasi sesuai dengan data yang terkumpul. Kemudian disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu motivasi belajar mahasiswa menggunakan pembelajaran daring pada masa covid 19.

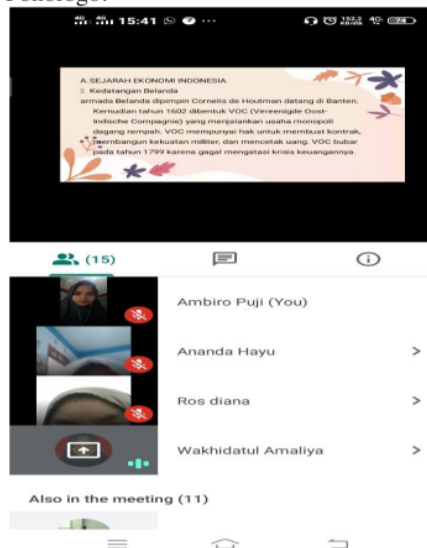
HASIL

Pembelajaran daring di Universitas Muhammadiyah Ponorogo sudah dilaksanakan sebelum adanya pandemi Covid 19. Berdasarkan hasil wawancara dengan Divisi Pelatihan Lembaga Pengembangan Sistem Informasi (PLSI) Universitas Muhammadiyah Ponorogo, pembelajaran daring atau E-Learning melalui <http://bebas.umpo.ac.id> sudah ada sejak tahun 2008. Namun keberadaannya belum begitu digunakan. Tahun 2012 pernah mengadakan pelatihan *e-learning* bagi dosen. Dan hingga kini, Januari 2021, *e-learning* bebas.umpo.ac.id sudah digunakan. Terlebih lagi dengan adanya Edaran dari Kemendikbud untuk melaksanakan pembelajaran secara daring karena adanya virus corona, maka di Universitas Muhammadiyah Ponorogo sepenuhnya melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring mulai Maret 2020 hingga saat ini

Januari 2021 sampai batas waktu yang ditentukan.

Setiap dosen melaksanakan kegiatan pembelajaran dibantu beberapa aplikasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo sekitar bulan Desember 2020, kegiatan pembelajaran di bantu beberapa aplikasi yaitu yang paling familiar *Whatsapp Group*, *Youtube*, *Google Meet*, *Zoom*, *Google Classroom*, juga menggunakan layanan *E-Learning* Universitas Muhammadiyah Ponorogo <http://bebas.umpo.ac.id>.

Dosen diberikan keleluasaan menggunakan aplikasi yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Berikut ini gambar 4.1 penggunaan *google meet* pada perkuliahan mata kuliah Kewarganegaraan Prodi D3 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.



Gambar 4.1 Penggunaan *Google Meet*

Adapun komponen motivasi belajar ada tiga yaitu: 1) Kebutuhan, 2) Dorongan, 3) Tujuan. Dalam penelitian ini dijabarkan komponen motivasi, yaitu sebagai berikut:

1. Kebutuhan.

Kebutuhan terjadi bila seseorang merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan apa yang ia harapkan, sehingga seseorang menginginkan apa yang

ia harapkan terlaksana, misalnya mahasiswa yang merasa kurang menguasai materi padahal sudah belajar maka mahasiswa tersebut merubah cara belajarnya agar lebih mudah dalam menguasai materi. Dalam hal ini, belajar adalah bagian kebutuhan mahasiswa agar mampu menguasai materi yang diajarkan dosen pada mata kuliah kewarganegaraan. Cara yang dilakukan mahasiswa dalam belajar yaitu dengan mendalami materi dan menanyakan kembali kepada dosen jika ada materi yang kurang difahami. Dari 15 mahasiswa prodi D3 Kebidanan, terdapat 13 mahasiswa yang berusaha untuk mendalami materi pada mata kuliah kewarganegaraan dan mencoba menanyakan kembali kepada dosen terkait materi yang dipelajari. Sehingga, upaya untuk mampu memahami materi dari dosen atau kebutuhan belajar ditunjukkan persentase 86,67% dengan interpretasi motivasi sangat tinggi dalam mengikuti mata kuliah Kewarganegaraan.

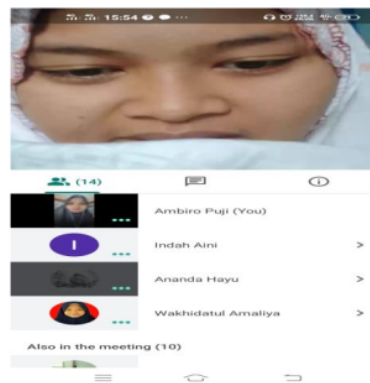
2. Dorongan

Dorongan merupakan kekuatan mental yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Misalnya mahasiswa yang bercita-cita ingin menjadi dokter namun lemah pada mata kuliah kedokteran maka mahasiswa tersebut akan terdorong untuk bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan perkuliahan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa terdorong untuk selalu mengikuti kegiatan perkuliahan melalui aplikasi *google meet* walaupun terkadang terkendala jaringan internet. Mahasiswa juga terdorong untuk mengerjakan tugas baik tugas individu maupun kelompok. Dari 15 mahasiswa prodi D3 kebidanan, semuanya terdorong untuk mengerjakan tugas individu dari dosen dengan prosentase 100% dengan interpretasi motivasi sangat tinggi dalam mengikuti perkuliahan. Sedangkan untuk pengerjaan

tugas kelompok, dari 15 mahasiswa terdapat 14 mahasiswa yang terdorong untuk mengerjakan tugas kelompok dengan menyusun makalah yang dipresentasikan, dengan prosentase 93,3% dengan interpretasi motivasi sangat tinggi.

3. Tujuan

Tujuan merupakan hal yang ingin dicapai oleh seseorang. Tujuan tersebut yang mengarahkan perilaku seseorang yaitu perilaku belajar. Dari hasil wawancara dengan mahasiswa prodi D3 kebidanan, sebagian besar mahasiswa menyampaikan ingin mempelajari lebih terkait mata kuliah kewarganegaraan. Selama ini mereka antusias dalam mengikuti perkuliahan karena adanya tujuan yaitu mampu memahami mata kuliah kewarganegaraan. Mahasiswa terdorong untuk menanggapi materi yang disampaikan oleh dosen. Seperti gambar 4.2 mahasiswa nampak antusias mengikuti perkuliahan dengan aktif bertanya dan menanggapi pertanyaan.



Gambar 4.2 Mahasiswa antusias menanggapi dan bertanya dalam diskusi

Dengan semangat dan antusiasnya mahasiswa tersebut mereka memiliki tujuan untuk memahami lebih dalam materi yang telah disampaikan oleh dosen. Dari 15 mahasiswa, terdapat 10 mahasiswa yang turut antusias untuk mengikuti perkuliahan dengan tujuan memahami lebih materi

Kewarganegaraan dengan prosentase 66,67 dengan interpretasi motivasi tinggi.

PEMBAHASAN

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, dosen di Universitas Muhammadiyah Ponorogo diberikan kebebasan untuk menggunakan layanan aplikasi untuk melaksanakan pembelajaran daring. Dosen menggunakan aplikasi *google meet*, *zoom*, *whatsapp group*, *google classroom* maupun layanan *e-learning* Universitas Muhammadiyah Ponorogo yaitu <http://bebas.umpo.ac.id>. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ermayulis (2020) bahwa sistem pembelajaran melalui daring dibantu dengan beberapa aplikasi seperti *google classroom*, *google meet*, *Edmodo*, dan *Zoom*. Istilah pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilaksanakan secara online dan dibantu oleh aplikasi pembelajaran.

Motivasi mahasiswa prodi D3 Kebidanan bisa dikategorikan sebagai motivasi belajar yang sangat tinggi dalam mengikuti perkuliahan. Seperti yang disampaikan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2010) bahwa ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu 1) Kebutuhan, 2) Dorongan, dan 3) Tujuan.

Kebutuhan terjadi bila seseorang merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan apa yang ia harapkan, sehingga seseorang menginginkan apa yang ia harapkan terlaksana. Belajar adalah bagian kebutuhan mahasiswa agar mampu menguasai materi yang diajarkan dosen pada mata kuliah kewarganegaraan. Cara yang dilakukan mahasiswa dalam belajar yaitu dengan mendalami materi dan menanyakan kembali kepada dosen jika ada materi yang kurang difahami. Dari 15 mahasiswa prodi D3 Kebidanan, terdapat 13 mahasiswa yang berusaha untuk mendalami materi pada mata kuliah kewarganegaraan dan mencoba menanyakan kembali kepada dosen terkait materi yang dipelajari. Sehingga, upaya untuk mampu memahami materi

dari dosen atau belajar sebagai kebutuhan ditunjukkan persentase 86,67% dengan interpretasi motivasi sangat tinggi dalam mengikuti mata kuliah Kewarganegaraan.

Dorongan merupakan kekuatan mental yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Mahasiswa terdorong untuk selalu mengikuti kegiatan perkuliahan melalui aplikasi *google meet*. Mahasiswa juga terdorong untuk mengerjakan tugas baik tugas individu maupun kelompok. Dari 15 mahasiswa prodi D3 Kebidanan, semuanya terdorong untuk mengerjakan tugas individu dari dosen dengan prosentase 100% dengan interpretasi motivasi sangat tinggi dalam mengikuti perkuliahan. Sedangkan untuk pengerjaan tugas kelompok, dari 15 mahasiswa terdapat 14 mahasiswa yang terdorong untuk mengerjakan tugas kelompok dengan menyusun makalah yang dipresentasikan, dengan prosentase 93,3% dengan interpretasi motivasi sangat tinggi.

Tujuan merupakan hal yang ingin dicapai oleh seseorang. Mahasiswa prodi D3 Kebidanan, sebagian besar menyampaikan ingin mempelajari lebih terkait mata kuliah kewarganegaraan. Selama ini mereka antusias dalam mengikuti perkuliahan karena adanya tujuan yaitu mampu memahami mata kuliah kewarganegaraan. Mahasiswa terdorong untuk menanggapi materi yang disampaikan oleh dosen. Dengan semangat dan antusiasnya mahasiswa tersebut mereka memiliki tujuan untuk memahami lebih dalam materi yang telah disampaikan oleh dosen. Dari 15 mahasiswa, terdapat 10 mahasiswa yang turut antusias untuk mengikuti perkuliahan dengan tujuan memahami lebih materi Kewarganegaraan dengan prosentase 66,67% dengan interpretasi motivasi tinggi.

SIMPULAN

Dosen di Universitas Muhammadiyah Ponorogo diberikan keluasaan untuk menggunakan aplikasi pembelajaran selama pembelajaran daring. Aplikasi yang digunakan yaitu *google meet*, *google classroom*, *zoom*, *whatsapp group*, dan layanan *e-learning* Universitas Muhammadiyah Ponorogo <http://bebas.umpo.ac.id>.

Selama mengikuti pembelajaran daring, mahasiswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Indikator motivasi belajar sebagai kebutuhan ditunjukkan persentase 86,67% dengan interpretasi motivasi sangat tinggi dalam mengikuti mata kuliah Kewarganegaraan. Indikator motivasi dorongan, mahasiswa terdorong untuk mengerjakan tugas individu dengan prosentase 100% dengan interpretasi motivasi sangat tinggi sedangkan untuk pengerjaan tugas kelompok dengan menyusun makalah yang dipresentasikan, dengan prosentase 93,3% dengan interpretasi motivasi sangat tinggi. Indikator motivasi belajar sebagai tujuan yaitu mahasiswa memahami lebih materi Kewarganegaraan dengan prosentase 66,67% dengan interpretasi motivasi tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Alodokter. 2021. *Virus Corona*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- 44 Cahyani, Adhetya. Listiana, Iin, Diah. & Laasati, Sari, Puteri, Deta. 2020. Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Jurnal Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1): 123-140
- 43 Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- 3 Dimiyati, Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dhull, I., & Sakshi. (2017). Online Learning. *International Education & Research Journal (IERJ)*, 3(8), 32-34

Ermayulis, Syafni. 2020. *Penerapan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring di Tengah Pandemi Covid-19*. Sumber Intelektual Negeri Serumpun 23 Agustus 2020.

42 Fathurrohman, Pupuh. & Sutikno, Sobry. 2017. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama

29 Kemendikbud. 2020. Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 perihal Pembelajaran secara Daring dan Bekerja Dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid 19)*

Kemendikbud. 2020. Surat Edaran Nomor 302/E.E2/KR/2020 perihal masa belajar penyelenggaraan program pendidikan.

26 Moleong, Lexy, J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT.

38 Remaja Rosda Karya.

Selvi, K. (2010). Motivating Factors in Online Courses. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 819-824.

Siregar, Eveline. & Nara, Hartini. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

24 Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Rizal, Jawahir, Gustav. 2021. *Simak 3 Gejala Baru Covid-19, dari Anosmia hingga Parosmia* (Ed. Sari Hardiyanto). Koran Kompas Edisi 5 Januari 2021 pukul 19:35 WIB.

17 Wiyono, Bambang, Budi. 2007. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research)* Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang

23%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

23%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Asep Nanang Yuhana, Fadlilah Aisah Aminy. "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 2019

Publication

2%

2

ARIANTI ARIANTI. "PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA", DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan, 2019

Publication

2%

3

Mukti Ali. "EAGER EXSPECTION DAN MOTIVASI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN SALATIGA", INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication), 2016

Publication

2%

4

Tutut Rahayu, Nur Khalimah. "ALIH KODE DAN CAMPUR KODE ANTARA PENJUAL DAN PEMBELI PADA MASA PANDEMI", Jurnal Ilmiah SEMANTIKA, 2020

1%

5

Muhammad Faillah, Saefudin Zuhri, Iwan Iwan. "KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BIDANG STUDI PAI SISWA KELAS X DI SMA MA'ARIF BULAKAMBA KABUPATEN BREBES", Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam, 2017

Publication

6

Janatul Istikhana. "Fungsi Media Pembelajaran Sirkuit Pintar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam", Jurnal Kependidikan, 1970

Publication

7

Ahmad Hamidi. "WORKSHOP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI PRODI IKOR", Jurnal MAENPO: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, 2020

Publication

8

Abd. Aziz Noer. "IMPLEMENTASI ACTIVE LEARNING DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 JANGKAR", LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan, 2017

Publication

1 %

1 %

1 %

1 %

9

Heryandi Ilham. "PROBLEM BASED LEARNING DENGAN STRATEGI KONFLIK KOGNITIF MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS", Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching, 2018

Publication

1%

10

Dian Kusmaharti, Via Yustitia. "Efektivitas Online Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa", Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang, 2020

Publication

1%

11

Pujilestari Pujilestari. "HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SMP KELAS VIII", Paedagoria | FKIP UMMat, 2018

Publication

1%

12

Rohani Rohani, Fety Novianty, Syarif Firmansyah. "ANALISIS UPAYA MELESTARIKAN NILAI-NILAI BUDAYA PADA MASYARAKAT ADAT MELAYU DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA", VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2018

Publication

1%

13

Ibnu Mahmudi. "PENINGKATAN MOTIVASI

**BELAJAR MELALUI BIMBINGAN DAN
KONSELING ISLAMI", Counsellia: Jurnal
Bimbingan dan Konseling, 2016**

Publication

1 %

14

Hartanto Hartanto, Nidya Tajsgoani. "Dualisme
Pengaturan Ojek Online Angkut Penumpang
dalam Pembatasan Sosial Berskala Besar
(PSBB) di Jakarta", Al-'Adl, 2020

Publication

1 %

15

Widayanti Widayanti. "ANALISIS MOTIVASI
INTRINSIK PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT
SINGKUT KABUPATEN SAROLANGUN",
Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan,
2019

Publication

1 %

16

Febiana Y Nahak, E Kristanti, Finsensius
Oetpah. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan
Prestasi Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran
Biologi di Kelas X SMA Negeri Insana Tengah
Maubesi", Bio-Edu: Jurnal Pendidikan Biologi,
2019

Publication

1 %

17

Bernadetha Nadeak, Citra Puspa Juwita,
Elferida Sormin, Lamhot Naibaho. "Korelasi
Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa dan
Penggunaan Media Sosial terhadap Capaian
Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19",

1 %

18

Fahmi Fahmi, Muhammad Syabrina, Sulistyowati Sulistyowati, Saudah Saudah. "Strategi Guru Mengenalkan Konsep Dasar Literasi di PAUD Sebagai Persiapan Masuk SD/MI", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020

Publication

1%

19

Dwi Anita Alfiani. "Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Play Group", Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 2015

Publication

1%

20

I Ketut Sudarsana. "PEMBERDAYAAN USAHA KESEJAHTERAAN SOSIAL BERBASIS PENDIDIKAN AGAMA HINDU BAGI ANAK PANTI ASUHAN", JCES | FKIP UMMat, 2018

Publication

<1%

21

Anisa Zahra Hermayani, Sri Dwiastuti, Marjono Marjono. "PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI EKOSISTEM MELALUI PENERAPAN MODEL INKUIRI TERBIMBING", BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi), 2015

Publication

<1%

22

Fernalia Fernalia, Pawiliyah Pawiliyah, Ida

Rahmawati, Loren Juksen, Sanisahhuri
Sanisahhuri, Syamsu Rizal. "Sosialisasi
Pengunaan Masker Dan Pembagian Masker
Kepada Warga Untuk Pencegahan Covid 19 Di
Pasar Tradisional Kota Bengkulu", JURNAL
KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (PKM), 2021

<1 %

Publication

23

Suwito N.S, H.M. Slamet Yahya, Arif Hidayat.
"PENGEMBANGAN SISTEM DAN
PELAKSANAAN TRACER STUDY ALUMNI
IAIN PURWOKERTO TAHUN 2014-2016",
Jurnal Penelitian Agama, 2017

<1 %

Publication

24

Erwin Putera Permana. "Penerapan Metode
Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads
Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil
Belajar dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata
Pelajaran IPS SD", JURNAL PENDIDIKAN
DASAR NUSANTARA, 2016

<1 %

Publication

25

Bernadetha Nadeak, Citra Puspa Juwita.
"Kepemimpinan kepala sekolah dalam menjaga
tata kelola sekolah selama masa pandemi
Covid-19", Jurnal Konseling dan Pendidikan,
2020

<1 %

Publication

26

Farichatun Nisa'. "MANAJEMEN
PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR,
PUTING BELIUNG, DAN TANAH LONGSOR DI
KABUPATEN JOMBANG", JKMP (Jurnal
Kebijakan dan Manajemen Publik), 2014

Publication

<1 %

27

Abdul Aziz Hasibuan, Darwyan Syah, Marzuki
Marzuki. "MANAJEMEN PENDIDIKAN
KARAKTER DI SMA", Tarbawi: Jurnal Keilmuan
Manajemen Pendidikan, 2018

Publication

<1 %

28

Deviana Mayasari, Susi Susanti. "Faktor-Faktor
Yang Mempengaruhi Masyarakat Melakukan
Perceraian Tidak Melalui Pengadilan Agama
(Studi Di Desa Bonder Kecamatan Praya Barat
kabupaten Lombok Tengah)", CIVICUS :
Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan, 2016

Publication

<1 %

29

Budi Indrawati. "Tantangan dan Peluang
Pendidikan Tinggi Dalam Masa dan Pasca
Pandemi Covid-19", Jurnal Kajian Ilmiah, 2020

Publication

<1 %

30

Mastang Ambo Baba. "Dasar-Dasar dan Ruang
Lingkup Pendidikan Islam di Indonesia", Jurnal
Ilmiah Iqra', 2018

Publication

<1 %

31

Dwi Astuti, Nazrantika Sunarto, Supriati Supriati. "MENGUKUR MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS DENGAN ADANYA PELAKSANAAN PROGRAM MAHASISWA BERWIRAUSAHA (PMW)", Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis, 2020

Publication

<1 %

32

Henderikus Dasrimin. "Analysis of Education Policies in the Pandemic Covid-19 for Maintenance and Improving the Quality of High Schools in Indonesia", SAGE Publications, 2021

Publication

<1 %

33

Gusnawati Gusnawati, Anwar Bey, Hasnawati Hasnawati. "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SAWERIGADI", Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, 2019

Publication

<1 %

34

Meyta Pritandhari, Triani Ratnawuri. "EVALUASI PENGGUNAAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEMESTER IV PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO", PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 2015

Publication

<1 %

35

Hilmi Hilmi, Lilis Puspitawati, Ranti Utari.
"Pengaruh Kompetisi, Pertumbuhan Laba dan
Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan
Informasi Emisi Karbon pada Perusahaan",
Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

<1 %

36

Yanuar Rizka Wijayanto, Ms. Andayani, Ms.
Sumarwati. "PERAN KELUARGA DALAM
PELAKSANAAN BELAJAR ONLINE PADA
ANAK MELALUI PERANGKAT GAWAI DI
MASA PANDEMIK COVID-19", Prosiding
National Symposium & Conference Ahlimedia,
2020

Publication

<1 %

37

Prihma Sinta Utami, Hadi Cahyono.
"PENANAMAN NILAI-NILAI
KEMUHAMMADIYAHAN BERBASIS
WAWASAN KEBANGSAAN PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO", Jurnal Pendidikan Edutama,
2019

Publication

<1 %

38

Wiesław Półjanowicz, Grzegorz Mrugacz,
Michał Szumiński, Robert Latosiewicz et al.
"Assessment of the Effectiveness of Medical
Education on the Moodle e-Learning Platform",

<1 %

39

Jhoni Warmansyah. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Dimasa Pandemi Covid 19", Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 2020

Publication

40

Abdul Kadir. "PENGARUH KOMPETENSI DOSEN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN ANALISIS STATISTIKA MAHASISWA FTIK IAIN KENDARI", Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian, 2018

Publication

41

Dedi Robandi, Mudjiran Mudjiran. "Dampak Pembelajaran Dari Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Kota Bukittinggi", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2020

Publication

42

Eka Sri Indrayany, Desi Gita Andriani, Retnaning Tyas. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Firing Line Terhadap Komunikasi Matematika pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok Kelas VIII A SMP PGRI 1 Panggul Tahun Pelajaran 2017/2018", Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika, 2018

Publication

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

43

Rezky Permata Sari. "Urgensi kompetensi guru bimbingan dan konseling di sekolah dan prestasi belajar siswa", TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2017

Publication

<1%

44

Delipiter Lase, Amurisi Ndraha, Gustav Gabriel Harefa. "Persepsi Orangtua Siswa Sekolah Dasar di Kota Gunungsitoli Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19", SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan, 2020

Publication

<1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On